STUDI LITERATUR KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PERSONAL DITINJAU DARI BERBAGAI TINGKATAN USIA DAN PENYAKIT KRONIS

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Diajukan Oleh :

Ilham Bachtiar

2022030052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

STUDI LITERATUR KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PERSONAL DITINJAU DARI BERBAGAI TINGKATAN USIA DAN PENYAKIT KRONIS

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Diajukan Oleh :

Ilham Bachtiar

2022030052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama	: Ilham Bachtiar
NIM	: 2022030052
Tanda tangan	:
Tanggal	: 4 September 2023

ii
Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERSETUJUAN

STUDI LITERATUR KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PERSONAL
DITINJAU DARI BERBAGAI TINGKATAN USIA DAN PENYAKIT KRONIS

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan

pada tanggal 4 September 2023

Pembimbing

(Ike Mardiati Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J)

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M.Kep)

iii
Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama	: Ilham Bachtiar
NIM	: 2022030052
Program Studi	: Pendidikan Profesi Ners
Judul KIA-N	: Studi Literatur Kesejahteraan Psikologis Personal Ditinjau Dari Berbagai Tingkatan Usia dan Penyakit Kronis

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profeesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu

(Tri Sumarsih, MNS)

Penguji Dua

(Ike Mardiati A,M.Kep., Sp.Kep.J)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : September 2023

iv
Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Bachtiar

NIM : 2022030052

Program studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas KIAN saya yang berjudul:

STUDI LITERATUR KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PERSONAL DITINJAU DARI BERBAGAI TINGKATAN USIA DAN PENYAKIT KRONIS

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 4 September 2023
Yang menyatakan

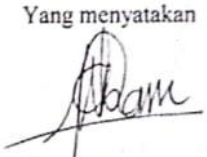

(Ilham Bachtiar)

v
Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin, segala puji dan rasa syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT atas seluruh kenikmatan-Nya, yang dengan hal tersebut peneliti dapat menyelesaikan dengan lancar, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ners dengan judul "Studi Literatur Kesejahteraan Psikologis Personal Ditinjau Dari Berbagai Tingkatan Usia". Sholawat serta salam senantiasa peneliti curahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya terang bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia maupun akhirat.

KIAN ini dibuat sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Ners di Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIAN ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan serta doa dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan adik saya yang telah dengan tulus selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan KIAN.
2. Ibu Dr. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Eka Riyanti, M.Kep, Sp.,Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Wuri Utami M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Profesi Ners sekaligus Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Ike Mardiati A,M.Kep., Sp.Kep.J , selaku pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberi arahan dalam penyusunan KIAN ini.
6. Ibu Tri Sumarsih, MNS selaku penguji 1 dalam penyusunan KIAN ini.

7. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan KIAN ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang setimpal dengan kebaikan-kebaikan yang telah diberikan, amin.

   Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIAN ini terdapat kekurangannya oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan dalam perbaikan KIAN ini. Akhirnya penulis berharap semoga KIAN ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keperawatan khususnya.

   Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Gombong, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pernyataan Orisinalitas ii

Lembar Persetujuan Pembimbing iii

Lembar Pengesahan iv

Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi v

Kata Pengantar vi

Daftar Isi viii

Daftar Tabel x

Daftar Gambar xi

Daftar Lampiran xii

Abstrak xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

1.5 Keaslian Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Konsep Psikologi Positif 11

2.1.1 Definisi Psikologi Positif 11

2.1.2 Tujuan Psikologi Positif 11

2.1.3 Dimensi Psikologi Positif 12

2.2 Konsep Kesejahteraan Psikologos 12

2.2.1 Definisi Kesejahteraan Psikologis 13

2.2.2 Aspek Kesejahteraan Psikologis 13

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis 15
2.3 Konsep Syukur 17
2.3.1 Definisi Syukur 17
2.3.2 Aspek Kebersyukuran 17
2.3.3 Dimensi Kebersyukuran 18
2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kebersyukuran 18
2.3.5 Tahap Perkembangan Manusia Berdasarkan Ciri Psikologis 19
2.3.6 Konsep Kesejahteraan Psikologis Penderita DM 20
2.4 Kerangka Teori 22
2.5 Kerangka Konsep Penelitian 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24
3.1 Strategi Pencarian Literature 24
3.2 Framework Yang Digunakan 25
3.3 Kata Kunci Yang Digunakan 32
3.4 Database atau *Searchengine* yang Digunakan 36
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 38
3.6 Seleksi Studi 39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Hasil 42
4.2 Pembahasan 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 55
Daftar Pustaka
Lampiran

DAFTAR TABEL

1.5 Keaslian Penelitian 9
3.1 Hasil Penilaian Seleksi *Duffy* 39
4.1 Rasa Syukur dan Kesejahteraan Psikologis Remaja 42
4.2 Rasa Syukur dan Kesejahteraan Psikologis Dewasa 43
4.3 Rasa Syukur dan Kesejahteraan Psikologis Lansia 45
4.4 Rasa Syukur dan Kesejahteraan Psikologis Penderita DM 46

DAFTAR GAMBAR

2.4 Kerangka Teori..... 22

2.5 Kerangka Konsep Penelitian..... 23

3.1 Analisis Kata Kunci Dari Literature Review 33

3.2 Review Structure..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian..... 69
2. Hasil Uji Plagiarism 75
3. Intrumen Penilaian Seleksi *Duffy*..... 73
4. Lembar bimbingan 94

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2023

Ilham Bachtiar[1)], Ike Mardiati Agustin[2)]
ilhambachtiar.mhskeperawatan.18@gmail.com

ABSTRAK
STUDI LITERATUR KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PERSONAL DITINJAU DARI BERBAGAI TINGKATAN USIA DAN PENYAKIT KRONIS

Latar Belakang: Psikologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dengan fokus kajian adalah perilaku manusia. Perkembangan psikologi positif telah memunculkan sebuah istilah baru yaitu *well-being* yang dalam perspektif sering juga disebut dengan *Psychological well-being* atau Kesejahteraan Psikologis. Dalam tinjauan psikologi kesejahteraan psikologis dilihat memiliki hubungan dengan beberapa perilaku, salah satunya adalah rasa syukur.
Tujuan: Memaparkan *literature review* tentang rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis individu dari berbagai tingkatan usia dan penyakit kronis.
Metode: Jumlah artikel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 12 artikel terkait rasa syukur dan kesejahteraan psikologis pencarian dilakukan melalui *Google schoolar, Researchgate, e-reseouce perpusnas, doaj.org, proquest.com, scopus, PubMed, Science Dirert* . Kriteria Inklusi penelitian ini adalah bereputasi nasional maupun internasional dalam bahasa indonesia dan inggris yang diplublikasi dalam rentang waktu 2018-2023. Strategi pencarian artikel menggunakan frame work PICO dengan kata kunci yang disesuaikan dengan topik penulisan kemudian diseleksi dengan penilaian *Critical Appraisal Tools Duffy Research*.
Hasil: Rasa syukur memberikan sumbangan efektif sebesar 52.5% terhadap kesejahteraan psikologis individu usia remaja. rasa syukur memberikan sumbangan efektif sebesar 54.4% terhadap kesejahteraan psikologis individu usia dewasa. Rasa syukur memberikan sumbangan efektif sebesar 51.56% terhadap kesejahteraan psikologis individu lansia. Tingkat rasa syukur yang dimiliki oleh penderita DM yaitu sebesar 67.5% sedangkan kesejahteraan psikologis sebesar 56.9%.
Kesimpulan: Rasa syukur memiliki hubungan serta memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan psikologis individu dari berbagai tingkatan usia dan penyakit kronis.
Rekomendasi: Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis individu selain rasa syukur.

Kata Kunci: *Rasa syukur;Kesejahteraan Psikologis*

[1)]Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2)]Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Profesional (Nurse) Program
Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nursing Report, August 2023
Ilham Bachtiar[1)], Ike Mardiati Agustin[2)]
ilhambachtiar.mhskeperawatan.18@gmail.com

ABSTRACT

LITERATURE STUDY OF PERSONAL PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN TERMS OF VARIOUS AGE LEVELS AND CHRONIC DISEASES

Background: Psychology, as a scientific discipline, centers its study on human behavior. The emergence of positive psychology has introduced the concept of well-being, often referred to as psychological well-being or psychological well-being, into the perspective. Within psychological discourse, psychological well-being is intertwined with various behaviors, among them gratitude.
Purpose: To present a comprehensive literature review concerning gratitude's impact on the psychological well-being of individuals across different age groups and those with chronic diseases.
Method: The number of articles selected in this study was 12 articles related to gratitude and psychological well-being searches were conducted through Google schoolar, Researchgate, e-reseouce perpusnas, doaj.org, proquest.com, scopus, PubMed, Science Dirert. The inclusion criteria for this research are national and international reputation in Indonesian and English which are implemented in the 2018-2023 time frame. The article search strategy uses PICO frame work with keywords tailored to the topic of writing then selected with the assessment of Duffy Research's Critical Appraisal Tools.
Results: The analysis of 12 research journals showed that gratitude has significant influence, contributing effectively to psychological well-being across distinct age categories: 52.5% for adolescents, 54.4% for adults, and 51.56% for the elderly. In individuals grappling with diabetes mellitus (DM), the level of gratitude is assessed at 67.5%, with psychological well-being at 56.9%.
Conclusion: The synthesis of research underscores the interconnectedness of gratitude and psychological well-being in individuals spanning all age groups, as well as those contending with DM.
Recommendation: Further researchers are encouraged to delve into additional factors that influence individual psychological well-being beyond gratitude, fostering a more nuanced understanding of this intricate relationship.

Keywords:
Gratitude; Psychological well-being

[1)] ***Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong***
[2)] ***Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong***

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dengan fokus kajian adalah perilaku manusia. Dalam beberapa dekade terakhir topik bahasan psikologi mulai menunjukan suatu perkembangan awalnya topik yang dibahas adalah topik bahasan klasik tentang gangguan jiwa dan penyakit mental, dalam kajian klasik tersebut menjelaskan bahwa individu pada dasarnya memiliki nasib untuk berperang melawan keabnormalannya, terlepas dari bisa atau tidak individu tersebut (Ariansyah, 2018). Dengan adanya hal tersebut muncul suatu ketidakpuasan terhadap kajian awal psikologi dikarenakan hanya terfokus pada hal negatif padahal manusia dalam hidupnya harus dapat menikmati dan merasakan kesuksesan, prestasi, dan, kepuasan untuk mencapai suatu kondisi yang bermakna, atas hal inilah muncul suatu pendekatan baru yaitu psikologi positif (Hartanti, 2017).

Psikologi positif adalah cabang ilmu baru dari ilmu psikologi, teori ini ditemukan dan dikembangkan oleh Martin Seligman dan Mihaly Csikszentmihalyi pada tahun 1998. Martin Seligman mendefinsikan *Positive Psychology* (Psikologi Positif) adalah sebuah perpekstif ilmiah yang di dalamnya membahas terkait fungsi manusia yang positif dan berkembang dalam berbagai tingkatan yang terdiri dari berbagai macam dimensi kehidupan biologis, pribadi, relasional, intitusional, budaya, dan global (Sarmadi, 2020; Taufik, 2012). Terdapat tiga ruang lingkup psikologi positif menurut Martin Seligman dan Mihaly Csikszentmihalyi, pertama positif subjektif, yaitu pikiran kontruktif tentang diri dan masa depan, kedua level individu yaitu berfokus pada ciri-ciri individu positif, dan ketiga level masyarakat atau kelompok yaitu berfokus pada pembuatan, pemeliharaan, dan pengembangan lembaga positif. Tujuan dari psikologi positif adalah untuk membentuk kesejahteraan dengan cara membangun emosi positif dan berfokus pada kekuatan

individu, dalam hal ini konsep diri seseorang akan dibentuk untuk memandang suatu kejadian yang tidak sesuai dengan harapan dari segi positif sehingga tidak akan membuat orang tersebut menjadi tidak puas dan stress ketika mengalami kejadian yang tidak menyenangkan dalam hidupnya (Pamungkas et al., 2021).

Perkembangan psikologi positif telah memunculkan sebuah istilah baru yaitu *well-being*. *Well-being* adalah sebuah istilah yang menunjukan kondisi individu atau kelompok, baik dalam segi sosial, ekonomi, spiritual, psikologi ataupun secara medis dalam kondisi sejahtera. Dalam perspektif *eudaimonic well-being* sering juga disebut dengan *Psychological well-being* atau Kesejahteraan Psikologis. Dengan *eudaimonic well-being* akan membuat individu yang beraktivitas saat ini memiliki orientasi untuk masa depan, lebih memaknai pilihan hidup yang dipilih, dan memiliki kesabaran serta ketekunan (Dea et al., 2021; Fathurrahman, et. al., 2012). Secara lebih lanjut kesejahteraan psikologis merupakan sebuah kemampuan seorang individu dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal baik dalam segi fisik,emosional maupun psikologis (Gustine & Nurhadianti, 2021). Konsep kesejahteraan psikologis merupakan hasil dari konversi berbagai teori keilmuan diantaranya teori aktualisasi diri oleh Maslow, *fully function person* oleh Rogres, pengembangan diri Erikson, dan kesehatan mental oleh Ahoda. Teori ini menjadi dimensi kunci dalam kesejahteraan psikologis yaitu penerimaan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan, hubungan positif, kemandirian, dan perkembangan diri (Dea et al., 2021; Ryff, 2018). Setiap manusia menjadikan kesejahteraan psikologis sebagai tujuan karena dengan sejahtera dapat diartikan bahwa individu selama ini telah merasakan hal-hal positif dan tidak memiliki hal negatif. Dengan rasa sejahtera akan memberikan energi yang lebih baik dalam menjalani kehidupan. Dampak dari individu yang kurang mengoptimalkan kesejahteraan psikologisnya ditunjukan dengan perasan sedih dan terisolasi diri sehingga mampu memunculkan gejala putus asa, melakukan tindakan yang membahayakan (Prabowo, 2016). Dalam penelitian Maslahat (2021) memaparkan banyak permasalahan yang muncul ketika kebutuhan psikologis tidak terpenuhi diantaranya merasa tidak berdaya,cemas, konflik batin, mengalami frustasi dan juga

hilang harapan untuk melanjutkan kehidupan. Dikutip dari data stastistik yang dirilis oleh WHO menjelaskan 1% dari jumlah penduduk di seluruh dunia setiap saat membutuhkan petolongan dan pengobatan untuk berbagai bentuk gangguan jiwa. Pada tahun 2022 setidaknya terdapat 300 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa (WHO,2022). Berdasarkan data Riskesdas 2018 menunjukan lebih dari 19 juta pendudukan indonesia berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional dan lebih dari 12 juta penduduk di indonesia berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi (Rokom,2021). Kemudian data dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kodekteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) mengungkapkan bahwa tren masalah psikologis yang dialami masyarakat Indonesia mengalami peningkatan. Data menunjukan pada tahun 2020 prevalensi masalah psikologis masyarakat sebesar 70,7%, jumlah tersebut meningkat menjadi 82,5% pada tahun 2022.

Ryff dalam Henn et al., (2016) menjelaskan terdapat lima faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Faktor pertama adalah usia, seiring dengan bertambahnya usia maka akan berdampak pada kesejahteraan psikologis, faktor kedua adalah jenis kelamin, perbedaan jenis kelamin menunjukan perbedaan penguasan aspek kesejahteraan psikologi, faktor ketiga adalah budaya karena budaya berpengaruh terhadap perbedaan dalam aspek-aspek psikologis, faktor keempat adalah kedudukan sosial dan ekonomi, dan faktor kelima adalah pengalaman hidup seperti pendidikan, pekerjan, masalah hidup, dll yang memiliki korelasi dengan kesejahteraan psikologis. Dalam tinjauan psikologi kesejahteraan psikologis dilihat memiliki hubungan dengan beberapa perilaku, salah satunya adalah rasa syukur. Dalam penelitian Killen & Macaskill (2015) menjelaskan bahwa dalam beberapa aspek rasa syukur memiliki hubungan positif dengan kesejateraan psikologis antara lain pertumbuhan pribadi, tujuan hidup, hubungan positif dengan orang lain, dan penerimaan diri. Dalam kehidupan sehari-hari efek dari intervensi rasa syukur terletak pada kesejahteraan hedonis yaitu makna pada tujuan hidup, eudemonik yaitu makna pada hidup, sehingga secara konsisten hal ini

menjadi faktor yang dianggap sebagai bagian integral dari kesejahteraan adalah rasa syukur.

Kemudian dalam penelitian (Orang et al., 2018) disebutkan bahwa rasa syukur dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan diantara : 1). Meningkatkan kemampuan dalam menikmati manfaat, 2). Memberikan adaptasi untuk keadaan emosional dari manfaat sebuah pengalaman, 3). Membantu individu dalam mengatasi emosi yang tidak menyenangkan dan perasaan negatif, 4). Mampu memberikan kontribusi dan penekanan terhadap aspek positif, 5). Mampu memberikan peningkatan imbalan sosial. Rasa syukur dan kesejahteraan psikologis pada individu merupakan bagian dari emosi yang positif. Ketika individu memiliki kesejahteraan psikologis yang baik, individu tersebut mampu menerima keadaan dirinya, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan individu lain, memiliki kemandirian, mampu mengontrol dan menghadapi lingkungan luar, dan mampu merealisasikan potensi di dalam dirinya. Hal tersebut akan tercapai ketika individu mampu memiliki tingkat rasa syukur yang tinggi. Oleh sebab itu rasa syukur akan meningkatkan kesejahteraan psikologis individu karena individu tersebut merasa bahwa kebutuhan psikologis berupa kompetensi, kemandirian, keterkaitannya terpenuhi (Rash et al.,2011; Kneezel et al.,2006).

Menurut Park,Peterson, dan Seligman dalam Anjani (2020) rasa syukur di definisikan sebagai bentuk emosi positif pada individu dalam mengekspresikan kabahagian dan rasa terima kasih atas kebaikan yang diterima. Rasa syukur yang muncul pada individu tersebut karena dirinya menyadari banyak mendapatkan kebaikan, penghargaan, dan pemberian baik dari Tuhan, orang lain, dan lingkungan sekitar sehingga termotivasi untuk berterima kasih, menghargai, dan membalas segala sesuatu yang telah diterima dalam bentuk perasaan, perkataan, dan perbuatan. Individu dengan perilaku syukur yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan psikologis individu tersebut. Dampak positif pada individu yang memiliki rasa syukur antara lain menurunkan pengaruh negatif, menurunkan rasa iri hati dan tingkat depresi, selain itu rasa syukur juga mampu berkolaborasi secara

dengan reinterpretasi positif, koping aktif, serta perencanaan hidup (Rahayu & Setiawati, 2019).

Dari penjelasan yang telah dipaparkan dapat dilihat bahwa rasa syukur memiliki keterkaitan dengan kesejahteran psikologis. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2019) yang meneliti tentang bagaimana rasa syukur dan memaafkan dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis pada remaja. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara rasa syukur dan memaafkan terhadap kesejahteraan psikologis remaja, hasil dari rasa syukur pada kesejateraan psikologis dengan variabel memaafkan sebesar 51,1%, sebaliknya hasil dari variabel memaafkan pada kesejahteraan psikologis dengan mengendalikan variabel rasa syukur sebesar 19,5%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Edriany et al., (2021) melakukan penelitian terkait pengaruh resiliensi dan rasa syukur terhadap kesejahteraan psikologis pengungsi laki-laki Afganistan di Medan, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa resiliensi dan rasa syukur memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteran psikologis sebesar 22% yang artinya semakin tinggi resiliensi dan syukur yang dimiliki oleh pengungsi semakin tinggi pula kejahteraan psikologis pengungsi tersebut.

Penelitan tersebut diperkuat oleh penelitian Aisyah & Chisol (2018) melakukan penelitian terkait hubungan rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis guru honorer sekolah dasar, hasil penelitian menunujukan bahwa terdapat hubungan positif antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis sebesar 55,4% angka tersebut menunjukan bahwa rasa yang dimiliki guru honorer berada pada kategori tinggi. Penelitian yang dilakukan Nourialeagha et al., (2020) melakukan penelitian tentang peran mediasi rasa syukur dalam hubungan antara keterikatan dan kesejahteraan psikologis, hasil penelitian menunjukan bahwa rasa syukur memiliki peran sebagai mediasi dalam hubungan antar keterikatan dan kesejahteraan psikologis.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa salah satu dari lima faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah usia, hasil penelitian menunjukan bahwa semakin bertambahnya usia semakin bertambah pula penguasaan lingkungan dan otonomi. Disaat itu juga bertambahnya usia menunjukan pengurangan tujuan hidup dan perkembangan pribadi (Prabowo, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ryff terkait kesejahteraan psikologis ditemukan bahwa terdapat perbedaan tingkatan kesejahteraan psikologis pada individu dalam berbagai tingkatan usia. Dalam penelitian tersebut terdapat tiga kelompok usia yang dibagi oleh Ryff yaitu young dengan rentang usia 25-29 tahun, midlife dengan rentang usia 30-64 tahun dan older dengan usia >65 tahun. Hasil penelitian tersebut menunjukan individu dewasa akhir (*older*), memiliki skor tinggi pada dimensi otonomi, hubungan positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, dan penerimaan diri sementara pada dimensi pertumbuhan pribadi dan tujuan hidup memiliki skor rendah. Hal tersebut juga disebutkan dalam penelitian (Octavia et al., 2022) bahwa pengalaman hidup lansia memiliki pengaruh terhadap penilaian diri yang membentuk integritas diri dalam hal ini puas atau tidaknya kehidupan lansia bergantung bagaimana lansia tersebut mengevaluasi pengalaman hidupnya. Hal ini yang menghasilkan kesejahteraan psikologis pada lansia. Selanjutnya Individu yang berada dalam usia dewasa madya (*mildlife*) memiliki skor tinggi dalam dimensi penguasaan lingkungan, otonomi, dan hubungan positif dengan orang lain sementara pada dimensi pertumbuhan pribadi, tujuan hidup, dan penerimaan diri mendapat skor rendah. Hal ini juga disebutkan dalam penelitian Saragih (2021) menjelaskan bahwa pada individu usia dewasa memiliki kesejahteraan psikologi yang baik ditandai dengan perasaan baik terhadap dirinya, memiliki keterlibatan tinggi dalam berbagai aktivitas, mimiliki hubungan yang mengarah positif pada individu lain, mampu menyelesaikan tugas serta tanggung jawab yang diberikan, serta memiliki makna yang tinggi dalam menjalani kehidupan. Kemudian Individu yang berada dalam usia dewasa awal (*young*) memiliki skor tinggi dalam dimensi pertumbuhan pribadi, penerimaan diri, dan tujuan hidup sementara pada dimensi hubungan positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, dan otonomi memiliki skor rendah (Erlina, 2021). Dalam

penelitian (Dea et al., 2021) disebutkan bahwa indikator kesejahreaan psikologis pada remaja terbagi menjadi dua kategori. Pada aspek otonomi, pertumbuhan dan perkembnagan pribadi, dan penerimaan diri berada dalam kategori tinggi, sedangkan tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan hubungan positif berada pada kategori sedang. Dari hal tersebut dapat dideskripsikan bahwa bahwa remaja belum sepenunhya merasakan kebahagianan, kepuasaan hidup dan menunjukan gejala depresi.

Kesejahteraan psikologis memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu, terutama pada individu yang memiliki banyak tekanan dalam hidupnya. Salah satu contohnya adalah para penderita penyakit kronis. Seperti yang dapat kita ketahui bahwa di Indonesia telah terjadi peningkatan trend penderita penyakit kronis, salah satunya adalah DM (Diabetes Melitus). DM menjadi dalah satu penyakit kronis yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Menurut data yang dikeluarkan oleh *Institude for Health Metrics and Evaluation* pada tahun 2019 penyakit DM menjadi penyebab kematian nomor 3 di Indonesia yaitu sekitar 57,72 kematian per 100.00 penduduk. Kemudian data dari *International Diabetes Federation* (IDF) menunjukan bahwa Jumlah penderita diabetes melitus di Indonesia mengalami keanaikan dari 10,8 juta pada tahun 2020 menjadi 19,5 juta pada tahun 2021 (IDF, 2021).

Dampak dari penyakit DM selain menimbulkan perubahan secara fisik juga menimbulkan dampak psikologis pada penderitanya. Menurut Angraeni & Cahyanti (2012) penderita DM terutama yang telah mengalami komplikasi akan mengalami peningkatan gangguan psikologis. Hai ini dikarenakan penderita DM akan mengalami proses transisi yang semula dalam kondisi sehat menjadi sakit sehingga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis penderitanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tristiana, (2016) penderita DM ketika mengetahui dirinya terdiagnosa penyakit tersebut akan mengalami lima tahap kehilangan, yaitu menyangkal,marah,tawar menawar, deperesi, dan menerima. Penerimaan penderita DM terhadap penyakitnya memiliki kaitan erat dengan *gratitude* atau rasa syukur. Oleh sebab itu rasa syukur sangat penting untuk

penderita penyakir kronis seperti penderita DM karena dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* penelitian tentang "Studi Literatur Kesejahteraan Psikologis Personal Ditinjau Dari Berbagai Tingkatan Usia dan Penyakit Kronis".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam *literatur review* ini adalah "Studi Literatur Kesejahteraan Psikologis Personal Ditinjau Dari Berbagai Tingkatan Usia dan Penyakit Kronis?".

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah memaparkan *literature review* tentang rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis individu dari berbagai tingkatan usia dan penyakit kronis.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan rasa syukur dan kesejahteraan psikologis dalam berbagai tingkatan usia mulai dari remaja, dewasa, dan lansia.
b. Mendeskripsikan rasa syukur dan kesejahteraan psikologis pada penderita DM.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Pengembangan Ilmu

Hasil dari studi *literature review* ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana rasa syukur memiliki hubungan dengan kesejahteraan psikologis individu/personal sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu psikologi positif.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan motivasi pentingnya rasa syukur dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis pada setiap individu.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun	Metode	Sampel	Analisa Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar	Asti Aisyah dan Rohmatul Chisol	2018	Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada kuantitatif korelasional dengan menggunakan skala kesejahteraan psikologis dan skala rasa syukur	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 guru honorer	Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment	Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada guru honorer SD	Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas terkait rasa syukur dan kesejahteraan psikologis Perbedaan : Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Sedangkan enelitian yang dilakukan adalah *studi literatur review*
Pengaruh Rasa Syukur Dan Memafkan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja	Ida Ike Rahayu dan Farida Agus Setiawati	2019	Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan metode *ex post facto*	Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di SMA sekecamatan Bantul sejumlah 331	Analisa data dalam penelitian ini menggunkan regresi linier berganda	Peneitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh psitif dan signfikan antara rasa syukur dan memaafkan terhadap kesejahteraan psikologis	Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas terkait rasa syukur dan kesejahteraan psikologis Perbedaan : Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Sedangkan

							penelitian yang dilakukan adalah studi *literature review*
The Effect of Resilience and Gratitude on Psychological Well- Being of male Afghanistan refugees in Medan	Dhebby Edriany, Raras Sutatminingsih,Rodiatul Hasanah Siregar	2020	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat ukur skala resiliensi oleh Connor & Davidson (CDRISC–25), skala bersyukur oleh McCullough M, E (GQ-6) dn skala kesejahteraan psikologis (Ryff's Scales of psychological well-being 42)	Sampel dalam penelitian ini adalah pengungsi laki-laki Afgansitan sebanyak 126	Analisa data dalam penelitian ini menggunkan regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa resiliensi dan rasa syukur memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 22%	Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas terkait rasa syukur dan kesejahteraan psikologis Perbedaan : Penelitian ini merupakan penelitian regresi linier berganda. Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah *studi literatur review*
Research Article The mediating role of gratitude in the relationship between attachment styles and psychological well-being	Bahador Nourialeagh	2020	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 225 mahasiswa	Analisa data dalam penelitian ini menggunkan analisa jalur *(path analysis)*	Hasil penelitian menunjukan bahwa rasa syukur memiliki peran sebagai mediasi dalam hubungan antar keterikatan dan kesejahteraan psikologis.	Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas terkait rasa syukur dan kesejahteraan psikologis Perbedaan : Penelitian ini merupakan jenis penelitian *path analyis* sedangkan enelitian yang dilakukan adalah *studi literatur review*

Daftar Pustaka

Aisyah, A., & Chisol, R. (2018). Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar. *Proyeksi*, *13*(2), 109. https://doi.org/10.30659/jp.13.2.109-122

Ajhuri, Kayyis Fithri (2019) *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Penebar Media Pustaka : Yogyakarta.

Akbar, M. (2018). Hubungan Kebersyukuran Dengan Psychological Well-Being Pada Pasien Yang Mengidap Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2. *Uii.ac.id*. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/6548

Alissa Rosi Sativa, & Avin Fadilla Helmi. (2013). Syukur Dan Harga Diri Dengan Kebahagiaan Remaja. *Wacana*, *5*(2). https://doi.org/10.13057/wacana.v5i2.9

American Psychological Association. (2015). APA Dictionary of Psychology Second Edition. Washington DC: American Psychological Association.

Andayati, W. (2016). Hubungan antara The Big Five Personality dengan Gratitude pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Malang. *Psychology Forum UMM*, 479–491.

Anggraeni, T., & Ika, Y. C. (2012). Perbedaan psychological well-being pada penderita diabetes mellitus tipe dua usia dewasa madya ditinjau dari strategi coping. *Journal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental,1(2),* 79- 86. journal.unair.ac.id/filerPDF/jpkkb86494431afull.pdf

Anjani, W., Ulpa, E. P., & Rasidin, Y. (2020). Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Part-Time. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, *3*(2), 119–132. https://doi.org/10.24042/ajp.v3i2.10418

Ariansyah, I. (2018). Kebahagiaan Ditinjau dari Psikologi dan Islam: Telaah Pemikiran Seligman Dan Al-Ghazali (Studi Komparatif). USHULUDDIN DAN HUMANIORA. https://idr.uin-antasari.ac.id/9645/

Arif, Iman Setiadi. 2016. Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Behshid, G., Reza, B. M., & Samaneh, M. (2013). Psychosocial contributing factors that affect mental well being in diabetic patients. *Russian Open Medical Journal*, *2*(1), 0106. https://cyberleninka.ru/article/n/psychosocial-contributing-factors-that-affect-mental-well-being-in-diabetic-patients

Cynthia, C. (2021). Psychological well-being ditinjau dari gratitude pada orangtua dari anak penyandang talasemia di POPTI Bandung. Jurnal penelitian pendidikan dan kesehatan. Doi: 10.51849/j-p3kk.v2i1.67

Dea, S., Soputan, M., Mulawarman, M., & Artikel, I. (2021). Kesejahteraan Psikologis Pada Masa Pandemi Covid-19 Abstrak. *COUNSENESIA : Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, *2*(1), 41–51. www.ejournal.utp.ac.id/index.php/CIJGC

Deviana, M. ., Umari, T. ., & Khadijah, K. . (2023). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *5*(1), 3463–3468. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11563

Dhebby Edriany, Raras Sutatminingsih, & Rodiatul Hasanah Siregar. (2020). The Effect of Resilience and Gratitude on Psychological Well-Being of male Afghanistan refugees in Medan. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, *24*(1), 163–166. https://doi.org/10.52155/ijpsat.v24.1.2450

Edriany, D., Sutatminingsih, R., & Siregar, R. H. (2021). The Effect of Resilience and Gratitude on Psychological Well-Being of male Afghanistan refugees in Medan. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, *24*(1), 163–166. https://ijpsat.ijsht-journals.org/index.php/ijpsat/article/view/2450

Endah Ayu Pamungkas, Kamsih Astuti, & Reny Yuniasanti. (2016). *Systematic Literature Review Tentang Jenis Intervensi : Upaya Meningkatkan Subjective Well-Being Sistematic Literature Review on Types of Intervention : Efforts To Improve Subjective Well-Being*. https://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/ProsidingSemNasPsikologi/article/view/2009

Emmons, R. A., & Kneezel, T. T. (2005). Giving thanks: Spiritual and religious correlates of gratitude. Journal of Psychology and Christianity, 24(2), 140-148.

Erlina, M. (2021). Kesejahteraan Psikologis Pada Istri Nelayan Di Kelurahan Marunda Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. *Jurnal Psikologi Pendidikan 10*(1),5871.https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/article/download/754/

Fathurrahman (2012). Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Pustaka Pelajar : Yogyakarta

Fivin Fadhliyah (2014) Hubungan Antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Lanjut Usia.*Jurnal Hasil Riset.* https://www.e-jurnal.com/2018/09/hubungan-antara-rasa-syukur-dengan.html

Froh, J.J., Emmons, R. A., dkk (2011). Gratitude and the Reduce Costs of Matrealism in Adolescents. *Journal of Happyness Studies*. 12, 289-302.

Gustine, E., & Dini, R. (2021). Hubungan Antara Rasa Syukur Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Kelas Xii Ipa Sman 113 Jakarta Timur. *Psikologi Kreatif Inovatif*, *1*(1), 63–73. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/article/view/1435

Hartanti (2017) Penerapan Psikologi Positif Pada Masyarakat Urban. In: Proceedings Book Seminar Nasional 30 September 2017: Penerapan Psikologi Positif Pada Masyarakat Urban. Lppm Universitas Surabaya,. https://doi.org/37465/1/Hartanti_Penerapan%20Psikologi%20Positif.pdf

Henn, C. M., Hill, C., & Jorgensen, L. I. (2016). An investigation into the factor structure of the Ryff Scales of Psychological Well-Being. *SA Journal of Industrial Psychology*, *42*(1). https://doi.org/10.4102/sajip.v42i1.1275

International Diabetes Federation (IDF). International Diabetic Federation Diabetic Atlas 10th edition. IDF; 2021.

Kenya Arum Kistianingsih, & Eny Purwandari. (2020).Rasa Syukur, Dukungan Sosial, Dan Kesejahteraan Psikologis Purna Jabatan Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Psikohumanika,12(2)*, 133–151. https://doi.org/10.31001/j.psi.v12i2.895

Killen, A., & Macaskill, A. (2015). Using a Gratitude Intervention to Enhance Well-Being in Older Adults. *Journal of Happiness Studies*, *16*(4), 947–964. https://doi.org/10.1007/s10902-014-9542-3

Kneezel, T. T., & Emmons, R. A. (2006). Personality and Spiritual Development. In E. C. Roehlkepartain, P. E. King, L. Wagener, & P. L. Benson (Eds.), *The handbook of spiritual development in childhood and adolescence* (pp. 266–278). Sage Publications, Inc. https://doi.org/10.4135/9781412976657.n19

Leksanti, O, W. (2013). Hapiness (kebahagiaan) Lansia yang Tinggal di Wisma Lansia. (Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Diunduh dari http://www.etheses.uin.malang.ac.id.

Loriza Sativa Yan, Rara Marisdayana, & Rizki Irma. (2017). *Hubungan Penerimaan Diri Dan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus*. https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2234

Maslahat, M. M. (2021). Problematika Psikologis Manusia Modern dan Solusinya Perspektif Psikologi dan Tasawuf. *Syifa Al-Qulub*, *6*(1), 74–83. http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/view/13222

McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, *82*(1), 112–127. https://doi.org/10.1037/0022-3514.82.1.112

Meta Malihatul Maslahat. (2021). Problematika Psikologis Manusia Modern dan Solusinya Perspektif Psikologi dan Tasawuf. *Syifa Al-Qulub : Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, *6*(1), 74–83. https://doi.org/10.15575/saq.v6i1.13222

Nourialeagha, B., Ajilchi, B., & Kisely, S. (2020). The mediating role of gratitude in the relationship between attachment styles and psychological well-being. *Australasian Psychiatry*, *28*(4), 426–430. https://doi.org/10.1177/1039856220930672

Nugraha, Madha A., & Agus B., (2019). Hubungan Gratitude dengan Psychological WellBeing pada Remaja di Panti Sosial Asuhan Anak Al Fien Bandung. *Prosiding Psikologi*, 5(2), 604-611.

Nursalam. (2015). *Metodologi Ilmu Keperawatan*, edisi 4, Jakarta: Salemba Medika

Octavia, I. A., Lenggogeni, P., & Mayhart, R. (2022). Psychological Well-Being Pada Lansia. *Jurnal Sudut Pandang*, *2*(12), 1–9.

Orang, S., Razini, H. H., & Ramshini, M. (2018). Investigating the meaning of life and psychological well-being, in youth, adults, and elderly (a comparative study of three age groups). *Iranian Journal of Ageing*, *13*(2), 182–197. https://doi.org/10.32598/sija.13.2.182

Pamungkas, E. A., Astuti, K., & Yuniasanti, R. (2021). *Systematic Literature Review Tentang Jenis Intervensi : Upaya Meningkatkan Subjective Well-Being Sistematic Literature Review on Types of Intervention : Efforts To Improve Subjective Well-Being*. *2009*, 129–137.

Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2005). Character strengths and virtues: A handbook and classification. Washington, DC: American Psychological Association. Diakses dari ldysinger.stjohnsem.edu.

Prabowo, A. (2016). Kesejahteraan Psikologis Remaja Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *4*(2), 246–260. https://doi.org/10.22219/jipt.v4i2.352

Putra, J. S. (2014). Syukur: Sebuah konsep indigenous psikologi Islami. Jurnal Soul, 7(2), 35-44.

Putra, J. S., Listiyandini, R. A., Rahmatika, R., & Kinanthi, M. R. (2019). Pelatihan Kebersyukuran untuk Meningkatkan Emosi Positif. , 59–65. https://doi.org/10.26740/ja.v4n2.p59-65

Rahayu, I. I., & Setiawati, F. A. (2019). Pengaruh Rasa Syukur Dan Memaafkan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja. *Jurnal Ecopsy*, *6*(1). https://doi.org/10.20527/ecopsy.v6i1.5700

Rash, J., Matsuba, M., & Prkachin, K. (2011). Gratitude and well-being: Who benefits the most from a gratitude intervention?. Applied Psychology: Health and Well-Being, 3 (3), hlm. 350-369.

Rifayanti, R., Putri, E. T., Putri, Y. S. C., & Yustia, F. A. (2021). Kesejahteraan

Psikologis, Harapan dan Kebersyukuran di Masa New Normal. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *10*(2), 175. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i2.5480

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_ 20 18/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf

Ritmiani, I. (2021). Hubungan Kebersyukuran Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Yang Kuliah Sambil Bekerja. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue 2).

Rokom. (2021). Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia. *Sehat Negeriku*. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/

Rotkirch, A. (2014). " Gratitude for Help Among Adult Friends and Siblings". *TheJournal ofEvolutionary Psychology,* 12(4): 673-686

Ryff, C. D. (2018). Well-Being With Soul: Science in Pursuit of Human Potential. *Perspectives on Psychological Science*, *13*(2), 242–248. https://doi.org/10.1177/1745691617699836

Ryff, C. D. (2014). Psychological Well-Being Revisited: Advances in the Science and Practice of Eudaimonia. Psychotherapy and Psychosomatics, 83, 10-28. https://doi.org/10.1159/000353263

Sarmadi, Sunedi. (2020). Psikologi Positif. Titah Surga: Yogyakarta.

Saragih, Filipus Riaman Napitu. (2021). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Individu Dewasa Awal yang Belum Menikah. *Usu.ac.id*. http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/37731

Sesillia, L. (2020). *Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Pada Masyarakat Miskin*. (Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). https://repository.uin-suska.ac.id/29398/\

Sivia, A.R. dan Helmi, A.F. (2013). Syukur dan harga diri dengan kebahagiaan remaja. Jurnal Psikologi Wacana, 5(10).

Soffa, N. (2019). Pengaruh Gratitude, Koping Religius, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua. *Uinjkt.ac.id*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47309

Sopiani, Susandari. (2017). Studi Deskriptif Mengenai Character Strength Pada Siswa yang tidak Melakukan Kenakalan Remaja di SMK X Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, *0*(0), 788–795. https://doi.org/10.29313/.v0i0.7573

Soputan, S. D. M., & Mulawarman, M. (2021). Studi Kesejahteraan Psikologis Pada Masa Pandemic Covid-19. *Counsenesia Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, *2*(1), 41–51. https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i1.1434

Suardiman, S.P (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press

Suresh, A., Jayachander, M., & Joshi, S. (2013). Psychological Determinants Of Well Being Among Adolescents. Asia Pacific Journal of Research. Vol: I Issue XI, 120-134.

Takdir, M. (2018). Psikologi Syukur Suplemen Jiwa Untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happines). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Taruna, Singh, S., & Shikha. (2022). Psychological Well-Being of Youth: The Role of Gratitude and Hope. *Journal of Psychology and Behavior Studies*, *2*(1), 01–04. https://doi.org/10.32996/jpbs.2022.1.1

Taufik. (2012). Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islam Positive Psychology : Psikologi Cara Meraih Kebahagiaan. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.

Tristiana, R.D., Kusnanto, Widyawati I.Y., Yusuf A., Fitryasari R. (2016). Kesejahteraan Psikologis Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Mulyorejo Surabaya *(Psychological Well Being In Type 2 Diabetes Mellitus Patients In Mulyorejo Public Health Center Surabaya). Jurnal Ners,* Vol. 11, No. 2, hal. 147-156.

Uyun, Q., & Trimulyaningsih, N. (2015). Kebersyukuran dan kesehatan mental: studi meta-analisis. *Jurnal psikologi klinis Indonesia*, *1*(1), 43-57.

Wahyudi, R. M., Lubis, H., & Putri, E. T. (2021). Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Balikpapan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *9*(4), 820. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6754

Wina Anjani. (2019). Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologi pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja Part-Time. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Wilson, JT. (2016). "The Impact of Practicing Gratitude on Focus and Resilience in Learning". *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning.* 16(4). 1-13.

Wood, A. M., Joseph, S., & Maltby, J. (2009). Gratitude predicts psychologycal wellbeing above the big five facets. Journal Personality and Individual Different. Vol. 46, No. 10.

World Health Organization (2022) Schizophrenia, Www.Who.Int. Available At: Https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Schizophrenia

Lampiran

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1.	Penentuan tema											
2.	Penyusunan proposal											
3.	Ujian proposal											
4.	Revisi											
5.	Penyusunan hasil penelitian											
6.	Ujian hasil penelitian											

Lampiran 2 Hasil Uji *Plagiarism*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : https://library.unimugo.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Studi Literatur Kesejahteraan Psikologis Personal Ditinjau Dari Berbagai Tingkatan Usia dan Penyakit Kronis

Nama : Ilham Bachtiar
NIM : 2022030052
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 19%

Gombong, Agustus 2023

Pustakawan

(... Desy Setriyawati, M.A.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 Penilaian dengan *Duffy's Appraisal Chescklist Approarach*

Critical Aprasial Duffy

Hubungan Antara Rasa Syukur Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Kelas Xii Ipa Sman 113 Jakarta Timur

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi				√		
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi					√	
16	Penelitian dijustsifikasi				√		
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan			√			
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti				√		
Modoogi A: Subjek							
23	Populsi subjek (kerangka pengambilan sampling)					√	
24	Metode sampling digambarkan					√	
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		

28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
Metodologi B: Instrumen							
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu						√
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian					√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau Pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based					√	
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan						√
45	Implikasi hasil didiskusikan						√
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar			√			
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya		√				
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor 262							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesua

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Rasa Syukur, Dukungan Sosial, Dan Kesejahteraan Psikologis Purna Jabatan Pegawai Negeri Sipil

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi					√	
16	Penelitian dijustsifikasi				√		
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitianyang diteliti					√	
Modoogi A: Subjek							
23	Populsi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			

Metodologi B: Instrumen							
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu			√			
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau Pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based					√	
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori						√
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya			√			
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak				√		
Jumlah skor 264							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja *Part-Time*

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional				√		
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi					√	
16	Peneitian dijustsifikasi				√		
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan				√		
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitianyang diteliti				√		
Metodologi A: Subjek							
23	Populsi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi			√			
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan		√				

Metodologi B: Instrumen							
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan			√			
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi		√				
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based					√	
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori						√
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya			√			
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis					√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor 250							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi					√	
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitianyang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			

Metodologi B: Instrumen							
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan			√			
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi		√				
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif			√			
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based					√	
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar			√			
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
Jumlah skor 272							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Kesejahteraan Psikologis, Harapan dan Kebersyukuran di masa New Normal

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi				√		
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitianyang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)		√				
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
Metodologi B: Instrumen							

29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan			√			
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan						√
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						√
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based					√	
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
Jumlah skor 279							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Prediction of Psychological Well-Being in the Elderly by Assessing their Spirituality, Gratiude to God, and Perceived Social Support

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi					√	
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitianyang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			

Metodologi B: Instrumen							
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan						√
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						√
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based						√
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan						√
45	Implikasi hasil didiskusikan						√
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
Jumlah skor 287							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Psychological Well-Being of Youth: The Role of Gratitude and Hope

Kategori	Item	Skor 1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi				√		
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
Metodologi B: Instrumen							

29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan						√
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						√
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based						√
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan						√
45	Implikasi hasil didiskusikan						√
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√		
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
Jumlah skor 283							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

The Effect of Resilience and Gratitude on Psychological WellBeing of male Afghanistan refugees in Medan

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi			√			
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi						√
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			

Metodologi B: Instrumen							
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan						√
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						√
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif			√			
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based						√
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan						√
45	Implikasi hasil didiskusikan						√
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya			√			
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
						Jumlah skor 272	

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Lanjut Usia

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi			√			
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
Metodologi B: Instrumen							

29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan						√
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						√
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based						√
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan						√
45	Implikasi hasil didiskusikan						√
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya			√			
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
Jumlah skor 277							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Hubungan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Balikpapan

		Skor					
Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi			√			
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			

Metodologi B: Instrumen							
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan						√
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						√
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based						√
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan						√
45	Implikasi hasil didiskusikan						√
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya			√			
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
						Jumlah skor 280	

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Pengaruh *Gratitude*, Koping Religius, dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Kategori	Item	Skor 1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi					√	
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitianyang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
Metodologi B: Instrumen							

29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan			√			
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi		√				
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif			√			
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based					√	
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar			√			
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
Jumlah skor 272							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Critical Aprasial Duffy

Hubungan Kebersyukuran Dengan *Psychological Being* Pada Pasien Yang Mengidap Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2

Kategori	Item	Skor 1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						√
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas						√
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						√
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						√
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						√
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						√
16	Penelitian dijustsifikasi					√	
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis						√
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						√
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						√
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitianyang diteliti						√
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)						√
24	Metode sampling digambarkan						√
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
Metodologi B: Instrumen							

29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						√
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan			√			
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						√
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu		√				
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi		√				
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						√
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidance based					√	
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar			√			
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						√
50	Laporan diorganisasi secara logis						√
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						√
Jumlah skor 275							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

Lampiran 6 Lembar Revisi

Lembar Revisi

Mahasiswa : Ilham Bachtiar

Penguji : Tri Sumarsih.,MNS

Judul : Studi Literatur Kesejahteraan Psikologis Personal Ditinjau Dari Berbagai Tingkatan Usia dan Penyakit Kronis

BAB	HAL	SARAN	PARAF
Abstrak	xii	Menambahkan penjelasan terkait metode penelitian pada abstrak	
Bab 3	39	Menambah penjelasan terkait seleksi studi yang digunakan dalam penelitian dan menyertakan sumber yang digunakan dalam penilaian seleksi studi	
Bab 4	47	Menambahkan pembahasan terkait rasa syukur pada individu remaja	
Bab 4	53	Menambahkan Keterbatasan Penelitian	
Bab 5	55	Menambahkan penjelasan terkait poin – poin dalam saran penelitian selanjutnya	

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 7 Lembar Bimbingan Abstrak

Lembar Bimbingan Abstrak

Nama Mahasiswa : Ilham Bachtiar

NIM : 2022030052

Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, S.Kep.Ns., MNS

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14 Agustus 2023	Bimbingan Abstrak dalam Bahasa Inggis	
16 Agustus 2023	ACC Abstrak dalam Bahasa Inggris	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 8 Lembar Bimbingan KIAN

Lembar Kegiatan Bimbingan

Nama Mahasiswa : Ilham Bachtiar

NIM : 2022030052

Pembimbing : Ike Mardiati Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1 Maret 2023	Bimbingan Penentuan Topik	
3 Maret 2023	Bimbingan Penentuan Judul Penelitian	
6 Maret 2023	Bimbingan BAB 1	
9 Maret 2023	Bimbingan Perbaikan BAB 1	
16 Mei 2023	Bimbingan BAB 2 dan 3	
17 Mei 2023	ACC BAB 2 dan 3 lanjut uji turnitin	
20 Juni 2023	Bimbingan revisi proposal KIAN	
28 Juli 2023	Bimbingan BAB 4 dan 5	
2 Agustus 2023	ACC BAB 4 dan 5 Lanjut uji turnitin	
7 Agustus 2023	Bimbingan Abstrak dan Naskah Publikasi	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong